

JURNAL PENELITIAN

HUBUNGAN MINAT BEKERJA DI DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 5 PADANG

Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan jenjang program Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oleh
ANDRYVO
NIM. 13828

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

HUBUNGAN MINAT BEKERJA DI DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 5 PADANG

Oleh

Andryvo

Pembimbing I. Drs. Martias, M.Pd
Pembimbing II. Drs. Andrizal, M.Pd
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP

Abstrak

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang penulis lakukan saat Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 5 Padang. Masih rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran kompetensi produktif, tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah faktor psikis yaitu minat bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) nantinya. Minat bekerja merupakan salah satu faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya dalam hal pemberi semangat, merasa senang dalam melakukan sesuatu, dan penumbuh perhatian semangat untuk belajar yang itu semua adalah untuk bekerja di DUDI. Siswa yang memiliki minat bekerja yang kuat akan punya semangat tinggi untuk melakukan kegiatan belajar.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat bekerja dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: "Terdapat hubungan antara minat bekerja dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang yang berjumlah 52 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang awalnya berjumlah 35 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane, namun menjadi 33 orang karena terdapat 2 orang sampel yang melakukan pengisian data secara tidak benar dalam mengisi instrumen. Data minat bekerja diperoleh dari penyebaran angket sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari kantor jurusan teknik otomotif. Angket yang digunakan adalah angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji coba angket dan penelitian dilakukan tanggal 16 Februari 2013 sampai dengan tanggal 6 Maret 2013.

Dari analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,3937 > 0,344$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,5941 > 2,042$) pada taraf signifikan 5%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat bekerja dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai institusi formal yang mengelola pendidikan ditingkat menengah kejuruan diharapkan dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan perubahan-perubahan yang terjadi. Misi utama SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan tenaga kerja sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap professional dalam bidangnya

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan kejuruan yang diselenggarakan pemerintah untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, lulusannya diharapkan dapat memasuki dunia kerja, bekerja di industri/perusahaan dan mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Tenaga kerja yang berkualitas ditandai dengan keterampilan yang memadai, profesional dan kreatif. Beberapa faktor yang menentukan kualitas tenaga kerja yaitu tingkat kecerdasan, bakat, kepribadian, tingkat pendidikan, kualitas fisik, dan minat. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan khusus untuk menghasilkan manusia berkualitas yang lulusannya dapat bekerja di dunia kerja.

SMK Negeri 5 Padang adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah yang dituntut untuk dapat mencetak sumber daya manusia profesional yang menguasai konsep keilmuan dan keterampilan dibidang keteknikan yang memiliki daya saing tinggi dan siap untuk memasuki dunia kerja. Kualitas lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusannya dalam memenuhi lowongan pekerjaan didunia usaha dan industri dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswanya, mampu berpikir analitis, mampu

berkerja dalam tekanan dan mampu mengorganisasi pekerjaan.

Teknik kendaraan ringan merupakan salah satu program keahlian yang terdapat di SMK Negeri 5 Padang. Pada program keahlian ini, angka peminatnya cukup banyak. Terlebih lagi memasuki tahun ajaran 2012/2013, di kelas X jumlah siswanya mencapai 150 orang. Dengan semakin banyaknya peminat SMK tersebut di satu sisi menimbulkan dampak yang positif dimana para lulusannya akan dapat mengisi lowongan pekerjaan di dunia usaha/dunia industri lainnya. Namun di sisi lain juga akan menimbulkan dampak yang negatif seperti tingginya persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan di dunia usaha/dunia industri nantinya.

Tingkat persaingan akan meningkat dan ketat. Mereka akan beradu kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Menurut sebagian orang hal itu bagus karena dengan tingginya persaingan maka kompetensi yang dimiliki oleh orang tersebut akan memacu minat dan motivasi mereka untuk bekerja di dunia usaha/dunia industri nantinya. Namun sebagian orang juga akan berfikir dengan semakin tingginya tingkat persaingan malah akan membuat minat dan motivasi orang tersebut untuk bekerja di dunia usaha/dunia industri menjadi rendah. Dengan rendahnya minat dan motivasi mereka tersebut akan berdampak kepada rendahnya semangat belajar dan pada akhirnya hasil belajarnya juga akan rendah.

Penulis mengangkat judul minat bekerja dan menghubungkannya dengan hasil belajar mata pelajaran kompetensi produktif, karena hasil belajar pada mata pelajaran kompetensi produktif siswa pada tahun ajaran 2011/12012 dapat dikatakan masih rendah. Berikut penulis tabulasikan hasil belajar mata pelajaran kompetensi produktif siswa kelas XII tahun ajaran 2011/2012 pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.
Tabulasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2011/2012

Nilai Rata-rata siswa	Hasil Belajar Siswa Kelas XII					
	TKR 1 (siswa)	(%)	TKR 2 (siswa)	(%)	TKR 3 (siswa)	(%)
≥ 75	13	50,09	12	54,54	10	50
< 75	9	40,90	10	45,45	10	50
Jumlah	22	100	22	100	20	100

Sumber: Kantor Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang

Sebagai bahan untuk memperkuat latar belakang permasalahan ini, sewaktu penulis melaksanakan PLK di SMK Negeri 5 pada semester Juli-Desember 2012 kemarin, penulis diberi tugas oleh guru pamong untuk mengajarkan 3 buah mata pelajaran yakni PSCPT (Perbaikan Sistem chassis pemindah tenaga), PMO (perbaikan motor otomotif), dan PSKRS (Perbaikan sistem kemudi rem dan suspensi). Hal yang penulis lihat ketika mengajar tersebut adalah hampir di semua mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa tersebut tidak terpacu minat belajarnya, sering keluar masuk, mengabaikan peringatan guru, tidak serius dalam pembelajaran teori, serta tidak mengindahkan apa yang dikatakan oleh gurunya. Hal itu pun juga sering terjadi pada pembelajaran oleh guru-guru yang lainnya ketika penulis melakukan perbincangan dengan beberapa guru tersebut.

Jadi jika siswa tersebut memang berminat untuk bekerja di dunia usaha/dunia industri setelah lulus nanti, tentunya kondisi minat tersebut akan tercermin dari cara belajar dan hasil belajar yang mereka peroleh. Namun hal tersebut berbeda dengan yang penulis temukan. Masih banyak siswa yang belum menyelesaikan pembelajarannya dengan baik. Hal itu dapat penulis lihat dari hasil belajar mereka tentunya, dan juga dari pengamatan penulis yang mana mereka sering keluar masuk, mengabaikan peringatan guru, tidak serius dalam pembelajaran teori, dan hal lain yang memberi pengaruh yang tidak baik terhadap hasil belajar mereka nantinya.

Memang itu semua tidak terlepas dari banyaknya faktor yang mempengaruhi, baik itu dari faktor internal maupun dari faktor eksternal, salah satu faktor internalnya adalah minat. Minat seseorang dapat menjadi tinggi terhadap sesuatu dan juga bisa menjadi rendah terhadap sesuatu

tergantung kepada faktor yang mempengaruhinya. Melihat kenyataan yang penulis temukan ketika PLK tersebut, dapat penulis duga bahwa minat siswa untuk bekerja di DUDI masih kurang karena kalau minat bekerja mereka tinggi maka akan berdampak kepada hasil belajar yang baik. Dengan minat yang kurang terhadap pembelajaran berarti mereka juga kurang berminat dan tidak serius untuk menyelesaikan studi sekolahnya. Akibatnya kompetensi mereka akan kurang sehingga pada akhirnya tidak sanggup untuk bersaing dan semakin kurang berminat dalam memasuki dunia usaha/dunia industri (DUDI).

Melihat berbagai kondisi tersebut penulis tertarik untuk melihat dan mengkaji sejauh mana minat siswa bekerja di dunia kerja dan hubungannya dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang. Slameto (2010:57) mengemukakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Begitu juga pada minat terhadap bekerja, apabila seseorang berminat pada suatu pekerjaan maka seseorang tersebut akan melakukannya dengan rasa senang dan akan berusaha untuk belajar dengan tekun agar mendapatkan pekerjaan yang disenanginya itu. Jadi berangkat dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian secara seksama dan mengkhususkan penelitian ini mengenai hubungan minat bekerja di dunia usaha/dunia industri dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII tahun ajaran 2012/2013 di SMK Negeri 5 Padang.

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Minat Bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)

Minat merupakan sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang. Slameto (2010:57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. James dalam kamus Psikologi

(2009:255) minat (*interest*) berarti “satu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya”.

Menurut As’ad (2004:7) “minat merupakan sikap yang membuat orang senang terhadap objek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu”. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Crow and Crow dalam Djaali (2012:121) juga mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Jadi berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang bertingkah laku karena tertarik pada suatu aktivitas tertentu, berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi sesuatu dan cenderung dilakukan secara terus-menerus dalam melakukan kegiatan tertentu untuk mencari objek yang disenangi itu.

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dan untuk mencapai tujuan serta kebutuhan. Demi mencapai tujuan-tujuan itu, orang terdorong melakukan suatu aktivitas yang disebut dengan kerja. Pekerjaan menurut Pandji (1992:21) adalah “usaha yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri atau kebutuhan umum”. Kemudian bekerja menurut Pandji (1992:26) adalah “kewajiban dan dambaan bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan sepanjang masa, selama ia mampu berbuat untuk membanting tulang, memeras keringat, dan memutar otak”.

Dunia kerja adalah suatu tempat melakukan pekerjaan oleh seseorang maupun kelompok untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan dan untuk memenuhi kebutuhan

hidup baik secara pribadi maupun umum. Dalam dunia kerja diperlukannya berbagai informasi. Informasi dunia kerja akan sangat berguna dan juga akan mengarahkan seseorang kepada harapan yang diiringi dengan usaha untuk mencapai suatu pekerjaan dan dapat menambah wawasan kerja.

Gerungan dalam Djaali (2012:122) menyebutkan “minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi)”. Jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, teori minat Holland lebih sesuai. Holland dalam Djaali (2012:122) mengatakan “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, minat tidak timbul sendiri, ada unsur kebutuhan misalnya minat belajar, dan lain-lain”. Selanjutnya “minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan hati, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati” (Djaali, 2012:122).

Berangkat dari pendapat Djaali tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator minat siswa bekerja di dunia usaha/dunia industri (DUDI) adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan terhadap pekerjaan.
- b. Afeksi (sikap) terhadap pekerjaan.
- c. Perasaan.
- d. Perhatian terhadap pekerjaan.
- e. Kecenderungan hati.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan minat bekerja di dunia usaha/dunia industri adalah adanya dalam diri seseorang tersebut berupa kebutuhan, sikap, perasaan, perhatian, dan kecenderungan hati seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan tertentu.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Slameto (2010:2) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

dengan lingkungannya”. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat internal atau eksternal. Perubahan yang terjadi biasanya dapat dilihat dengan bertambah baiknya atau meningkatnya kemampuan yang dicapai seseorang. Ahmad (2004:179) mengatakan bahwa “penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan”.

Tujuan dari suatu proses belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku dari setiap individu yang belajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan dalam dirinya sebagai akibat dari proses belajar tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu pelajaran.

Menurut Slameto (2010:54-72) mengatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu)

- 1) Faktor jasmaniah yang meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis yang meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan yang meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor eksternal (faktor yang ada di luar diri individu)

- 1) Faktor keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga,

- suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - 3) Faktor masyarakat yang meliputi: keberadaan siswa dalam masyarakat, mass media, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat”.

Mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam hal SKKNI belum ada, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili dunia usaha/dunia industri atau asosiasi profesi (Risman, 2009:19). “Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha/industri atau asosiasi profesi “(Risman, 2009:19).

Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam memahami konsep dan kemampuan praktik, yang memuat materi mengenai perawatan kendaraan ringan. Lebih jauh lagi mata pelajaran produktif dapat membekali siswa dengan kompetensi-kompetensi yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja.

HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teoritis, dan penelitian relevan yang telah penulis kemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesisnya adalah “terdapat hubungan antara minat bekerja di dunia usaha/dunia industri dengan hasil belajar Mata Pelajaran Produktif

siswa kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang”.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional, yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, guna menjawab pertanyaan yang akhirnya dapat mengambil suatu kesimpulan umum dari realita yang ada. Menurut Suharsimi (2000:239) mengatakan bahwa “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 5 Padang. Penetapan lokasi didasarkan pada pemilihan sekolah ini sebagai tempat dilaksanakannya penelitian tentang Hubungan Minat Bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang. Waktu pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Februari 2013 sampai dengan 6 Maret 2013.

Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan. Jumlah populasi tersebut adalah sebagai berikut ini:

Tabel 2.
Populasi Penelitian Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Padang

No	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XII TKR 1	27 orang
2	XII TKR 2	25 orang
	Jumlah	52 orang

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 5 Padang

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi ini menggunakan rumus *Taro Yamane* yang dikutip dari Riduwan (2012: 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Di mana :

- n = Besar sampel
- N = Besar populasi
- d = Nilai kritis/batas ketelitian yang diinginkan (persentase kelonggaran penelitian pengambilan sampel dalam penelitian adalah 10 %)

Dalam penelitian ini $N = 52$ dengan $d = 10\%$ berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel penelitian ini adalah $n = \frac{52}{52(0,1)^2 + 1} = 34,51$ maka di bulatkan menjadi 35.

Tabel 3.
Penentuan Populasi dan Sampel

NO	Kelas	Besar Populasi	Besar Sampel
1	XII TKR 1	27 orang	18 orang
2	XII TKR 2	25 orang	17 orang
	JUMLAH	52 orang	35 orang

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang diebarkan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Angket (kuesioner) ini berisi pernyataan mengenai minat bekerja siswa. Skor yang diberikan disusun berdasarkan penilaian yang diberi rentangan nilai yang rendah sampai yang tinggi dengan menggunakan Skala Likert.

Tabel 4.
Kisi - Kisi Instrument Alat pengumpul Data Minat Bekerja (X)

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Nomor Item Positif (+)	Nomor Item Negatif (-)	
Minat bekerja di DUDI	Kebutuhan	1,2,3,6,7,8	4,5	8
	Sikap	9,10,11,12,16	13,14,15	8
	Perasaan	17,18,20,21	19	5
	Perhatian	22,24,25,26,28,29,30,31,32	23,27	11
	Kecendrungan hati	33,34,35,36,37,38,39,40,43	41,42	11
T O T A L				43

Uji coba instrumen di maksudkan untuk menguji taraf kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) kuisioner sebelum di berikan kepada responden sesungguhnya. Responden yang di jadikan sampel dalam uji coba kuisioner ini adalah siswa Kelas XII Teknik

Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang sebanyak 30 orang.

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas konstruk setiap item dalam indikatornya penulis melakukan analisis dengan rumus korelasi *product moment* yang dikutip dari Riduwan (2012:98) dengan pembahasan sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 - n = Jumlah responden
 - $\sum X$ = Jumlah skor item
 - $\sum Y$ = Jumlah skor total
 - $\sum XY$ = Jumlah Skor Hasil kali Skor X Dengan Skor Y
 - x = Skor item tiap responden
 - y = Skor total tiap responden
 - $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
 - $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2012:98})$$

Setelah didapatkan t_{hitung} , kemudian dilakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai dalam distribusi t dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

Kaidah keputusannya adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti Valid
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak Valid

Dari data analisis uji coba instrumen minat bekerja di DUDI siswa didapatkan pernyataan yang valid sebanyak 34 dan 9 gugur hal itu dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5.
Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Variabel X

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Item Valid	Item Tidak Valid	
Minat bekerja di DUDI	Kebutuhan	1,2,3,4,5,6,8	7	8
	Sikap	9,10,11,12,13,16	14,15	8
	Perasaan	17,18,20,21	19	5
	Perhatian	23,24,25,26,28,29,31,32	22,27,30	11
	Kecendru ngan hati	33,34,35,36,38,39,41,42,43	37,40	11
T O T A L		34	9	43

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan metode *Alpha Cronboach*. Rumus *Alpha* tersebut menurut Riduwan (2012:115) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
- $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- S_t = Varians total
- k = Jumlah item

Setelah didapatkan r_{11} , kemudian dilakukan perbandingan antara r_{11} dengan r_{Tabel} . Untuk mengetahui nilai r_{Tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai r *product moment* dengan taraf signifikasi 0,05. Sebagai acuan dalam proses penghitungan tingkat reliabilitas digunakan skala pembanding atau acuan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah (Tak berkorelasi)

Sumber: Riduwan (2012: 98)

Kaidah keputusannya adalah :

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel

Dari data analisis uji coba instrument minat bekerja dengan jumlah item pernyataan sebanyak 43 butir, didapatkan 9 item gugur (tidak valid). Proses selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas terhadap item pernyataan yang valid, sehingga didapatkan $r_{11} = 0,9772$. Karena $r_{11 \text{ hitung}} = 0,9772$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,344$. Dan juga karena $r_{11 \text{ hitung}} = 0,9772$ smaka dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan pada uji coba instrumen adalah reliabel dan berdasarkan tabel klasifikasi indeks reliabilitas di atas ditemukan $r_{11 \text{ hitung}}$ tergolong sangat tinggi.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data meliputi nilai rata-rata (*mean*), angka yang sering muncul (*modus*), nilai tengah (*median*), dan simpangan baku (*standar deviasi*).

a. **Mean (Rata-rata)**

Untuk menghitung rata-rata (*mean*) dari data yang telah dikelompokkan dipergunakan rumus yang dikutip dari Riduwan (2012:130) sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum fxi}{n} \quad (\text{Riduwan, 2012:130})$$

Dimana:

$\sum fXi$ = Jumlah total nilai tengah dikalikan dengan frekwensi

n = Jumlah frekuensi (responden)

b. Modus

Modus adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar. Untuk mencari modus memakai rumus yang dikutip dari Sugiyono (2007:52)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana :

- b = Batas bawah kelas modus
- p = Panjang interval (range)
- b1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas interval sebelumnya
- b2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas interval sesudahnya

c. Median

Untuk menghitung median dari data yang telah dikelompokkan dipergunakan rumus yang dikutip dari Sugiyono (2007:53).

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Dimana :

- b = Batas bawah kelas median
- p = Panjang interval (range)
- F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median
- f = Frekuensi kelas median

d. Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Sedangkan mencari simpangan baku (standar deviasi) dapat dipergunakan rumus yang dikutip dari Riduwan (2012:130).

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fxi^2 - (fxi)^2}{n \cdot (n - 1)}} \quad (\text{Riduwan, 2012:130})$$

2. Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu rumus pembandingan yang digunakan yaitu rumus *Chi Kuadrat*. Rumus *Chi Kuadrat* menurut Riduwan (2012:132) adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana:

- χ^2 = Harga Chi Kuadrat yang dicari
- Fo = Frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan)
- Fe = Frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori

Data dikatakan tersebar secara normal apabila harga Chi Kuadrat lebih kecil dari harga Chi Kuadrat dalam tabel atau bisa ditulis (χ^2 hitung < χ^2 tabel) pada taraf signifikansi 0,05.

Jika $\chi^2_{\text{Hitung}} \geq \chi^2_{\text{Tabel}}$ berarti distribusi tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{Hitung}} \leq \chi^2_{\text{Tabel}}$ berarti distribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetes koefisien korelasi antara dua variabel antara variabel minat bekerja (X) dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa (Y), syarat yang utama adalah kedua variabel tersebut harus linear. Sebelum menguji linearitas langkah pertama ditentukan persamaan regresinya. Rumus yang dipakai dalam penelitian ini menurut Riduwan (2012: 148) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diperolehnya persamaan regresi sederhana, maka dapat dilakukan uji linearitas dengan menggunakan rumus Riduwan (2012: 149). Untuk mencari nilai F_{Hitung} menggunakan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

3. Uji Hipotesis

a. Hipotesis yang Akan Diuji

Hipotesis yang akan diuji adalah “Tidak Terdapat Hubungan Minat Bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang”.

b. Uji Koefisiensi Korelasi

Uji korelasi ini menggunakan teknik korelasi yang dikembangkan oleh Pearson yang disebut dengan teknik korelasi Product Moment. Untuk mencari harga koefisien korelasi adalah dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* Riduwan (2012: 227) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *Pearson Product Momen* dilambangkan (*r*) dengan ketentuan nilai *r* tidak lebih dari harga (-1 ≤ *r* ≤ + 1). Apabila nilai *r* = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; *r* = 0 artinya tidak ada korelasi; dan *r* = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan harga *r* akan dikonsultasikan dengan Tabel 7 interpretasi nilai *r* sebagai berikut ini:

Tabel 7.
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Tingkat koefisien	Tingkat hubungan
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup Tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

Sumber: Riduwan (2012:138)

c. Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi korelasi berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y. Uji signifikansi korelasi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus uji-t Riduwan (2012: 139).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan uji signifikansi korelasi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang erat antara variabel X dengan variabel Y pada $\alpha = 0,05$. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tabel 8.
Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

No.	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	Jumlah Sampel	33	33
2	Standar Deviasi	9	5
3	Rata-rata	116	74,1
4	Rentang	41	23
5	Skor Total	3807	2444
6	Skor Tertinggi	137	86
7	Skor Terendah	96	63
8	Skor Tengah	117	74
9	Skor yang banyak muncul	117	74

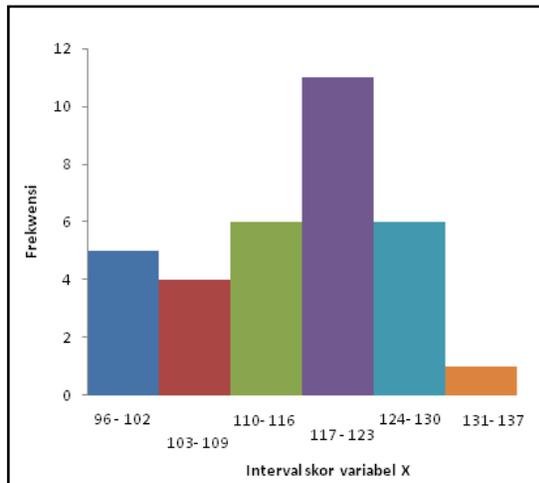
1. Minat Bekerja Siswa (X)

Data variabel minat bekerja siswa dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 34 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket diberikan kepada 35 responden untuk diisi. Namun dalam pengumpulan data melalui angket tersebut 2 responden tidak dilakukan penghitungan datanya karena responden tersebut tidak melakukan pengisian data dengan benar sehingga jumlah responden menjadi 33 orang. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 96 dan skor tertinggi 137.

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 116 skor tengah (*median*) = 117, skor yang banyak muncul (*mode*)= 117 simpangan baku (standar deviasi) = 9, rentangan = 41 dan skor total = 3807. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi nilai minat bekerja dapat dilihat pada Tabel 9 dan gambar 1 (histogram) berikut ini.

Tabel 9.
Distribusi Frekuensi Skor Minat Bekerja (X)

No.	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif (%)
1	96 – 102	5	15,1
2	103 – 109	4	12,1
3	110 – 116	6	18,1
4	117 – 123	11	33,3
5	124 – 130	6	18,1
6	131 – 137	1	3,03
Jumlah		33	100%



Gambar 1.
Histogram Minat Bekerja Siswa (X)

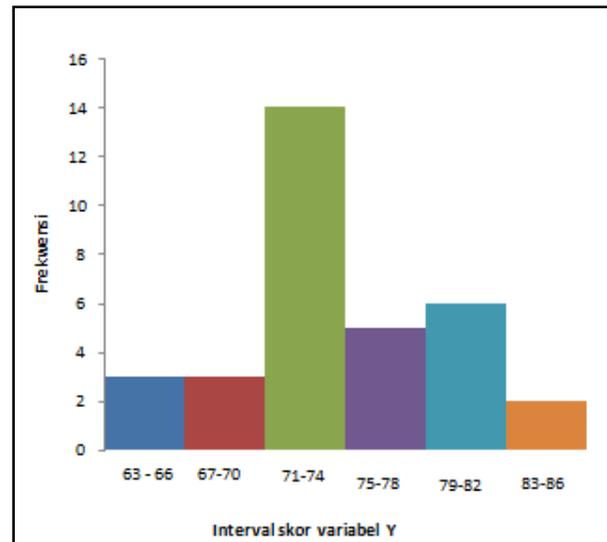
Dari olahan data diperoleh rata-rata tingkat pencapaian minat bekerja siswa sebesar 68,2% dan masuk dalam kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan minat bekerja siswa kelas XII SMK Negeri 5 Padang termasuk dalam kategori cukup.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa

Dari hasil penelitian diperoleh distribusi nilai hasil belajar mata pelajaran produktif siswa menyebar dari nilai terendah 63 dan tertinggi 86. Berdasarkan nilai tersebut didapat rata-rata (mean) = 74,1; skor tengah (median) = 74, skor yang banyak muncul (mode) = 74, simpangan baku = 5, rentangan = 23, serta skor total 2444. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi nilai hasil belajar mata pelajaran produktif siswa dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 2 (histogram) berikut ini.

Tabel 10.
Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa (Y)

No.	Interval Kelas	Fi	F Relatif (%)
1	63 – 66	3	9,09
2	67 – 70	3	9,09
3	71 – 74	14	42,42
4	75 – 78	5	15,15
5	79 – 82	6	18,18
6	83 – 86	2	6,06
Jumlah		33	100%



Gambar 2.
Histogram Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa (Y)

Dari olahan data diperoleh rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar mata pelajaran produktif siswa sebesar 74,1% dan masuk dalam kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang termasuk dalam kategori cukup.

A. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu data adalah 0,05.

Dikatakan normal jika χ^2 hitung < χ^2 tabel. Untuk lebih jelasnya tentang pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11.
Rangkuman Pengujian Normalitas

No.	Variabel	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
1	Variabel (X)	8,0036	11,070	Normal
2	Variabel (Y)	10,276	11,070	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai chi kuadrat untuk variabel (X) sebesar 8,0036 dan variabel (Y) sebesar 10,276 dengan taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas maka variabel minat bekerja (X) dan variabel hasil belajar mata pelajaran produktif siswa (Y) adalah cenderung berdistribusi normal.

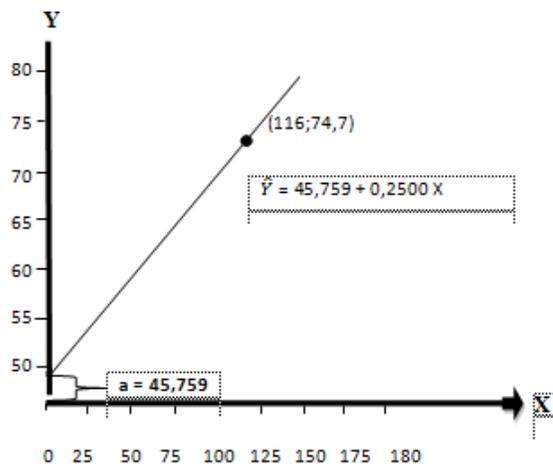
2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah masing-masing data variabel minat bekerja (X) membentuk distribusi linear terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran produktif siswa (Y). Sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat dengan signifikansi 0,05.

Sebelum membahas hasil uji linearitas diutamakan mencari regresi sederhana yang menggunakan rumus persamaan regresi dikutip dari Riduwan (2012: 148).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Selanjutnya melalui regresi sederhana diperoleh harga konstanta sebesar 45,759 dan koefisien arah sebesar 0,2500 X dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 45,759 + 0,2500X$.



Gambar 3.
Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y

Dari Gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 45,759 dan koefisien arah sebesar positif 0,2500X.

Tabel 12.
Ringkasan Anova variabel (X) dan (Y) Uji Linearitas

Sumber Variasi	Derajat bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	33	176120	-	1,0254	2,56
Regresi (a)	1	180116	180116	Kesimpulan: karena F _{hitung} < F _{tabel} atau 1,0254 < 2,56 maka dapat Disimpulkan bahwa metode Regresi Y atas X adalah Linear	
Regresi (b/a)	1	1555,52	1555,52		
Residu	31	555,99	17,93		
Tuna Cocok (TC)	19	344,07549	18,109		
Kesalahan (Error)	12	211,91	17,659		

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan antara minat bekerja dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang. Maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat bekerja dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat bekerja dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.

1. Uji Koefisien Korelasi

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji korelasi adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y pada $\alpha = 0,05$ (pada taraf signifikan 5%). Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y pada $\alpha = 0,05$.

Dari perhitungan koefisien korelasi didapat $r_{hitung} = 0,3937 > r_{tabel} = 0,344$. Jadi, terdapat hubungan antara antara minat bekerja dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang sebesar $r_{hitung} = 0,3937$ (tergolong rendah).

2. Uji Signifikansi

Setelah didapatkan koefisien korelasi (r) dan nilai koefisien diterminan maka dilanjutkan dengan uji signifikansi korelasi dengan menggunakan rumus t hitung sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan analisis, dengan ketentuan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$; $db = n - 2 = 33 - 2 = 31$ sehingga didapat $t_{tabel} = 2,042$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,5941 > 2,042$. Kesimpulannya bahwa hubungan variabel (X) dengan variabel (Y) adalah signifikan. Dari penjelasan di atas maka dapat di ringkas hasil hubungan minat bekerja (X) dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang adalah seperti Tabel 13 :

Tabel 13.
Ringkasan Hasil Hubungan Minat Bekerja (X) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa (Y)

Pengujian Hipotesis	Nilai	Keterangan
Uji korelasi	r_{hitung} 0,3937	r_{tabel} 0,344
Uji signifikansi	t_{hitung} 2,5941	t_{tabel} 2,042

Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan $N = 33$.

Hasil perhitungan pada Tabel 13 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara minat bekerja (X) dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang (Y) yaitu sebesar 0,3937 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} product moment ($0,3937 > 0,344$). Setelah harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong rendah dengan besarnya nilai $r = 0,3937$.

Pada uji signifikansi korelasi didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,5941 > 2,042$) dengan $\alpha = 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat bekerja (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa (Y). Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dengan demikian diyakini bahwa minat bekerja memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa.

Pembahasan disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dan saling mendukung dengan kajian teori yang secara umum mengatakan bahwa ada hubungan yang positif dan berarti antara minat bekerja di DUDI dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa. Artinya semakin baik dan tinggi minat siswa bekerja di DUDI maka hasil belajar mata pelajaran produktif juga akan menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2012:121-122) yang mengatakan bahwa “penguasaan yang sempurna terhadap suatu pekerjaan, memerlukan pencurahan perhatian yang rinci.

Minat yang telah disadari terhadap bidang pekerjaan, mungkin sekali akan menjaga pikiran seseorang, sehingga dia bisa menguasai atau memahami pekerjaannya. Pada gilirannya, prestasi yang berhasil akan menambah minatnya, yang bisa berlanjut sepanjang hayat. Jadi dari uraian yang tersebut dapat disimpulkan bahwa minat bekerja di DUDI mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran produktif siswa.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat pencapaian minat siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang untuk bekerja di DUDI sebesar 68,2% yang klasifikasinya tergolong cukup.
2. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang sebesar 74,1% yang klasifikasinya tergolong cukup.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat bekerja di dunia usaha/dunia industri dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,3936) > r_{tabel} (0,344)$ yang juga bermakna tingkat hubungan tersebut tergolong rendah dan $t_{hitung} (2,4598) > t_{tabel} (2,042)$ pada $n = 33$, $dk = n - 2$, dan $\alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Kepada guru dan pendidik di SMK Negeri 5 Padang agar berusaha meningkatkan minat bekerja siswa, agar hasil belajarnya dapat menjadi lebih baik.
2. Perlu diberikan dukungan, motivasi, dan pengarahan dalam upaya meningkatkan minat siswa untuk bekerja di dunia usaha/dunia industri (DUDI) nantinya.
3. Kepada siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang agar dapat meningkatkan minat bekerja di dunia usaha/dunia industri yang nantinya akan berdampak kepada hasil belajar produktif yang juga akan meningkat.

4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat bekerja siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor keluarga, masyarakat, dan lingkungan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, James P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. As'ad. 2004. *Psikologi Industri, Seri Umum Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pandji Anaroga. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian-Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Risman Joneddwi. 2009. *Panduan Pelayanan Pendidikan*. Padang: Bintang Grafika
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metoda Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Universitas Negeri Padang. 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP Padang.